

GAMBARAN RESPON KEMOTERAPI PADA PASIEN LANSIA  
DENGAN LEUKEMIA MIELOBLASTIK AKUT  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

DIAH ERNITA

NIM : 1410312100

Dosen Pembimbing

1. Dr. dr. Eva Decroli, SpPD-KEMD, FINASIM
2. dr. Rudy Afriant, SpPD, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

# CHEMOTHERAPY RESPONSES IN ELDERLY PATIENTS HAVING ACUTE MYELOBLASTIC LEUCEMIA IN DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL

By  
Diah Ernita

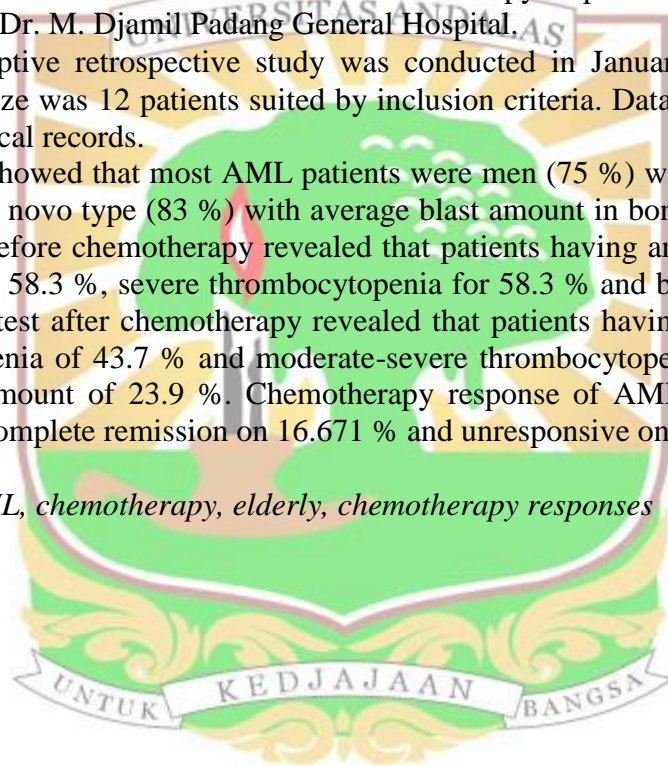
## ABSTRACT

Acute myeloblastic leukemia is potentially treated by chemotherapy. The cancer is progressing by aging that makes therapy for elderly become the focus. Therapy for elderly patients given depends on condition of each patient, comorbidity and organ function. Chemotherapy is usually given in induction phase such as classical therapy or "7+3". Response assessment is important in induction phase to see the therapy optimality. This research aims to know the chemotherapy response in elderly patients having AML in Dr. M. Djamil Padang General Hospital.

This descriptive retrospective study was conducted in January 2018 – March 2018. Sample size was 12 patients suited by inclusion criteria. Data was collected by evaluating medical records.

The study showed that most AML patients were men (75 %) with average age of 65 and AML de novo type (83 %) with average blast amount in bone marrow was 41 %. Blood test before chemotherapy revealed that patients having anemia for 58.3 %, leukocytosis for 58.3 %, severe thrombocytopenia for 58.3 % and blast amount of 44 % while blood test after chemotherapy revealed that patients having mild anemia of 42.7 %, leucopenia of 43.7 % and moderate-severe thrombocytopenia of 50 % with average blast amount of 23.9 %. Chemotherapy response of AML elderly patients were showing complete remission on 16.671 % and unresponsive on 50 %.

**Keywords :** *AML, chemotherapy, elderly, chemotherapy responses*



# **GAMBARAN RESPON KEMOTERAPI PADA PASIEN LANSIA DENGAN LEUKEMIA MIELOBLASTIK AKUT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**Oleh  
Diah Ernita**

## **ABSTRAK**

Leukemia Mieloblastik Akut merupakan jenis kanker yang potensial disembuhkan dengan kemoterapi. Penyakit ini akan meningkat seiring dengan penambahan usia dan menjadi salah satu aspek pengobatan pada lansia lebih difokuskan. Pemberian pengobatan kemoterapi pada pasien lansia tergantung keadaan pasien, komorbiditas, dan fungsi organ. Kemoterapi yang biasanya diberikan pada fase induksi berupa terapi klasik atau "7+3". Penilaian respon kemoterapi penting dilakukan terutama pada fase induksi untuk melihat keoptimalan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran respon kemoterapi pasien lansia dengan LMA di RSUP Dr. M Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2018 - Maret 2018. Sampel penelitian sebanyak 12 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Data pasien didapatkan dari rekam medik dan kemudian diolah untuk mengetahui respon kemoterapi pasien lansia dengan LMA.

Hasil penelitian ini menunjukkan pasien LMA terbanyak yaitu laki-laki (75%) dengan rerata usia 65 tahun, jenis de novo LMA (91.7%) dan rerata jumlah blast sumsum tulang 41%. Hasil pemeriksaan darah tepi sebelum kemoterapi menunjukkan pasien mengalami anemia (58.3%), leukositosis (58.3%), trombositopenia berat (58.3%), dan rerata jumlah blast 44% sedangkan setelah kemoterapi pasien akan mengalami anemia ringan (42.7%), leukopenia (43.7), dan trombositopenia sedang-berat (50%), dan rerata jumlah blast 23.9%. Gambaran respon kemoterapi pasien lansia dengan LMA menunjukkan remisi komplit 16.67% dan tidak respon (50%).

Kata Kunci : LMA, kemoterapi, lansia, respon kemoterapi